

ABSTRAK

Tom Agung Aprianto NPM. 18250022 Skripsi: Internalisasi Nilai-nilai Religiositas di SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur. Skripsi Ini dibimbing oleh (1) Dr. Kuliyatun, M.Pd.I dan (2) Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed

Internalisasi nilai diprogram untuk membina sekaligus menginternalisasi nilai-nilai religiositas pada peserta didik di Sekolah, sehingga esensi dari pelajaran yang didapatkan tidak sekedar teori, melainkan wajib untuk dipraktekkan supaya membentuk sebuah kebiasaan baik untuk peserta didik yang didasari oleh nilai agama. Guru Al-Islam berperan sangat penting pada proses ini karena Menginternalisasi nilai-nilai religiositas kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui Internalisasi nilai-nilai religiositas di SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur, (2) untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung efektifitas proses Internalisasi di SMP Muhammadiyah, (3) Dampak Internalisasi nilai-nilai religiositas pada peserta didik di SMP Muhammadiyah1 Purbolinggo Lampung Timur.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan. Untuk metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tehnik Observasi, wawancara dan dokumentasi, dan tehnik analisis data menggunakan reduksi data dan data collection

Dari hasil penelitian sekaligus kesimpulan yang menunjukkan bahwa usaha yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya Internalisasi nilai-nilai religiositas dengan memasukan nilai-nilai tauhid, Ibadah, akhlak, dan nilai sosial dalam pembelajaran di kelas ataupun melalui program yang telah dibuat oleh sekolah sudah konsisten sekaligus guru Al-Islam memberikan arahan, dan bimbingan kepada siswa serta mengevaluasinya dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian/pengawasan, metode nasihat, dan metode pemberian hukuman. Faktor penghambat yang dialami pada proses internalisasi yaitu seperti dari latar belakang keluarga, lingkungan di masyarakat, sikap siswa yang terkadang kurang bersemangat dan waktu yang sedikit. Faktor pendukung yaitu faktor lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses internalisasi nilai religiositas, adanya Program Unggulan, dan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua untuk memantau sekaligus memberikan motivasi kepada siswa lalu dampak dari proses ini yaitu timbulnya kontrol sosial dan semangat belajar pada siswa

Kata Kunci: Internalisasi, Religiositas, Peserta didik